

Pembuatan Taman Literasi dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca di Desa Ciakar

Jenal Abidin^{*1}, Irpan Ilmi^{*2}, Dasep S. Ubaidillah^{*3}, Rini Indah Sari^{*4},
Irfan Afandi^{*5}, Deni Faslah^{*6}, Mutmainah^{*7}, Irsyad Khoerul Imam^{*8},
Fitri Syifa Nuria^{*9}, Rika Yunita^{*10}
^{*STIT NU Al-Farabi Pangandaran}

Corresponding Author e-mail: riniindahsari01@gmail.com^{*4}
e-mail: jenal999abidin@gmail.com^{*1}, irpanilmi@stitnualfarabi.ac.id^{*2},
dasepazmatkhan@gmail.com^{*3}, irfanafandi463@gmail.com^{*5},
dhenyf9@gmail.com^{*6}, ketenangan0912@gmail.com^{*7},
irsyadkhoerulimam@gmail.com^{*8}, fitrisyifa41@gmail.com^{*9},
rikayunitayunita24@gmail.com^{*10}

ABSTRACT

This service aims to describe the causes of the low interest in reading in the community, especially the young generation of school age at MTs Miftahul Ulum Ciakar, to diagnose various causes of the low interest in reading in the Ciakar Village community; and designing a reading activity program as an effort to encourage people to want to read so that a culture of literacy is realized, especially in the younger generation. Therefore, a service activity was held, namely the provision of a reading park at the MTs Miftahul Ulum Ciakar School. The aim of this activity is to improve the habit and love of reading which is done regularly and sustainably so that it becomes a habit for students to enjoy reading anytime and anywhere. in order to make the school a friendly and fun learning park and improve students' literacy skills. The creation of the Reading Park was carried out by selecting a strategic location that was part of the school. This activity involved MTs Miftahul Ulum Ciakar students and community groups.

Keywords: reading garden, reading Interest, literacy, school, Ciakar Village

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyebab rendahnya minat baca masyarakat khususnya generasi muda usia sekolah di MTs Miftahul Ulum Ciakar mendiagnosis berbagai penyebab rendahnya minat membaca masyarakat Desa Ciakar; dan merancang program kegiatan membaca sebagai upaya yang dapat mendorong masyarakat agar mau membaca sehingga terwujud budaya literasi khususnya pada generasi muda usia. Maka dari itu diadakan Kegiatan Pengabdian yaitu Pengadaan Taman Baca di Sekolah MTs Miftahul Ulum Ciakar. Tujuan kegiatan ini adalah Meningkatkan kebiasaan dan gemar membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan agar menjadi suatu kebiasaan, siswa untuk gemar membaca kapanpun dan dimanapun, Menumbuhkan rasa senang terhadap membaca dalam diri siswa sehingga siswa dapat memiliki wawasan yang luas, Menumbuh kembangkan budaya literasi sekolah dalam rangka menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang ramah dan menyenangkan

dan meningkatkan kemampuan literasi siswa. Pembuatan Taman Baca dilaksanakan dengan memilih lokasi yang strategis yang menjadi bagian dari Sekolah, kegiatan ini melibatkan siswa MTs Miftahul Ulum Ciakar, dan Kalangan Masyarakat.

Kata Kunci: taman baca, minat baca, literasi, sekolah, Desa Ciakar

PENDAHULUAN

Minimnya minat baca di Indonesia ini dikarenakan lemahnya kemampuan baca pada anak. Hal ini tidak mengherankan karena sejak kecil kita tidak di didik untuk mencintai buku. Para ahli meneliti bahwa, mencintai buku biasanya lahir dari rumah, jika orang tua nya mencintai buku (Gemar Membaca) maka hampir bisa dipastikan anak juga akan mengikuti kebiasaan orang tuanya (Cahya Ningrum dkk., 2023).

Dalam hal menumbuhkan minat baca ataupun budaya literasi pada setiap siswa tentu tidak mudah, apalagi jika cara ataupun metode yang digunakan terlalu membosankan dan tidak bisa menarik minat satupun siswa untuk membaca. Dengan diadakannya program Taman Literasi ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan / meningkatkan minat baca siswa di desa Ciakar (Alfarikh, t.t.).

Literasi menjadi kunci bagi kemajuan suatu bangsa, karena pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi diraih dengan memiliki kemampuan membaca yang tinggi, bukan dengan menyimak atau mendengarkan. Kemampuan berliterasi masyarakat, khususnya para peserta didik di lembaga pendidikan formal, tentunya berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan membaca yang diharapkan berujung pada kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengolah informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Sebuah kemampuan berpikir yang sangat diperlukan di era disrupsi saat ini dengan persoalan budaya literasi yang masih rendah (Sigit dkk., t.t.).

Minat literasi masyarakat Indonesia harus ditingkatkan. Minat literasi dapat ditingkatkan salah satunya dengan memudahkan akses masyarakat atau peserta didik untuk membaca. Fasilitas membaca dapat secara mudah di akses salah satunya melalui Taman Literasi. Taman Literasi adalah suatu tempat yang di dalamnya telah disediakan koleksi bahan pustaka yang ditunjukkan untuk masyarakat dan peserta didik daerah tertentu, Taman Literasi dapat dibangun secara mandiri ataupun secara berkelompok seperti oleh badan organisasi maupun pemerintah daerah setempat. Oleh karena itu, pengenalan Taman Literasi pada anak merupakan hal yang penting (Kastro, t.t.).

Dengan tumbuhnya kebiasaan literasi pada anak, akan berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas, kualitas hidup, kualitas daya saing, dan daya pikir yang baik dalam lingkup kehidupannya. Taman Literasi dapat meningkatkan minat literasi dengan berbagai cara seperti mengadakan lomba, bazar buku, dan juga dengan menyediakan buku-buku menarik bagi anak. Dengan begitu, anak akan terbiasa untuk membaca dan pada akhirnya meningkatkan minat untuk kemudian kemampuan literasi yang mereka miliki akan lebih berkembang (Buana dkk., t.t.).

Namun, taman Literasi harus dikelola dan ditata dengan baik. Oleh karena itu, penataan Taman literasi tentunya harus dilakukan. Penataan Taman Literasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan bagi pengelola dan pengunjung Taman Literasi. Penataan Taman Literasi dapat dilakukan dengan mengklasifikasikan buku, mengembangkan koleksi buku, dan pengorganisasian bacaan di taman literasi tersebut (Detri, 2023).

Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat bisa muncul karena dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal artinya kemauan yang datang dari diri seseorang, sedangkan eksternal merupakan kemauan yang datang dari luar diri seseorang. Faktor internal yang dimaksud dapat berupa keinginan dan rasa yang menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan seperti datang ke tempat sarana belajar, mencari buku baca, menulis, mencatat dan sebagainya. Sedangkan eksternal kemauan yang dimaksud semua datang dari luar diri seseorang, seperti daya dukung sarana prasarana, serta sumber dan media belajar (Shanty & Luthfiana, 2023).

Rendahnya minat baca menjadikan kebiasaan membaca yang rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah ini menjadikan kemampuan membaca rendah. Kondisi demikian yang sedang terjadi pada masyarakat sekarang ini. Selama ini selalu ada pernyataan bahwa masyarakat Indonesia belum mempunyai budaya baca atau dengan kata lain minat baca rendah. Kualitas membaca Indonesia masih jauh di bawah Negara-negara lain (Andria, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilaksanakanlah kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik "Pembuatan Taman Literasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Desa Ciakar". Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu memberikan informasi, pengetahuan dan penyediaan fasilitas yang seluruhnya dapat mendukung peningkatan minat literasi anak di Taman Lietarsi Desa Ciakar di MTs Miftahul Ulum Ciakar. Selain itu, kegiatan ini juga membantu memudahkan pengunjung dan pengelola taman literasi dengan adanya kegiatan penataan koleksi buku di Taman Lietasi Ciakar.

MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian diantaranya 1). Tidak adanya Edukasi membaca bagi siswa. 2). Lingkungan Baca yang kurang menarik. 3). Tidak ada Pusat Literasi atau Taman Baca. Berikut ini kondisi perpustakaan yang ada:



METODE DAN TAHAPAN PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode Participatory Action Research (PAR), metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas aras bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik) Novena Ade Fredyarini Soedjiwo (2019). PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholder) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, mereka harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks sejarah, politik, Pendidikan, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain terkait, yang mendasari dilakukannya PAR adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan. Dengan demikian, sesuai istilahnya PAR memiliki tiga pilar utama, yakni metodologi riset, dimensi aksi, dan dimensi partisipasi. Artinya, PAR dilaksanakan dengan mengacu metodologi riset tertentu, harus bertujuan untuk mendorong aksi transformatif, dan harus melibatkan sebanyak mungkin masyarakat warga atau anggota komunitas sebagai pelaksana PAR-nya sendiri.

Pada aspek metodologi riset pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diawali dengan observasi terhadap Lembaga pendidikan se-Desa Ciakar, wawancara kepada Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua, dan melakukan pendokumentasian yakni kegiatan yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, pemakaian, dan penyediaan dokumen, untuk mendapatkan keterangan, pengetahuan, serta bukti, dan menyebarkan hal tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Pada aspek aksi melalui pelaksanaan kegiatan Pembuatan Taman Literasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Desa Ciakar, sedangkan pada aspek partisipasi melibatkan unsur Kepala Sekolah, Guru, Duta Baca Daerah, Peserta Didik MTs Miftahul Ulum Ciakar dalam seluruh proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan tentang Taman Literasi dengan tema "Pembuatan Taman Literasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Desa Ciakar"

Kegiatan Taman Literasi ini dilaksanakan pada Hari Kamis, 24 Agustus 2023 bertempat di halaman Sekolah MTs Miftahul Ulum Ciakar dimulai dengan acara pembukaan, penjelasan materi, sharing dan tanya jawab. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan tersebut adalah Seluruh Peserta didik MTs Miftahul Ulumn Ciakar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Taman Literasi ini diikuti oleh 47 Peserta Didik. Kelas VII Jumlah 22 Peserta didik, Kelas VIII Jumlah 11 Peserta Didik, dan Kelas IX Jumlah 14 Peserta Didik. Secara umum kegiatan Taman Literasi berjalan baik dan lancar. Adapun gambaran hasil kegiatan dapat disampaikan sebagai berikut.

A. Kunjungan Lapangan dan Penentuan Masalah

Pada Tahap ini dilakukan dengan sharing dan diskusi permasalahan yang sedang dialami oleh mitra pengabdian. Sharing dan diskusi langsung bersama kepala sekolah dan guru se Desa Ciakar. Berdasarkan hasil sharing

dan diskusi diketahui berbagai masalah yang terjadi dalam hal proses Pendidikan dan pembelajaran dilokasi pengabdian. Dari berbagai masalah yang didiskusikan Tim Pengabdian dan mitra bersepakat untuk melakukan kegiatan tentang peningkatan kapasitas menjadi seorang pencerita yang baik.

B. Perencanaan Kegiatan

Tim pengabdian melakukan perencanaan dan persiapan kegiatan diantaranya 1). Penentuan Tema Kegiatan. Yakni disepakati "*Pembuatan Taman Literasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Desa Ciakar*". 2). Penyusunan Langkah-Langkah yang harus dilakukan dan Pembagian tugas (*jobdescription*). Tim memastikan kesiapan pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan anggaran sampai dengan kesiapan peserta. 3). Penjadwalan rencana kegiatan. Tim memastikan perencanaan penjadwalan terkordinasikan dengan baik pada seluruh stakeholder yang akan terlibat.

C. Pelaksanaan

Sesuai rencana yang telah ditentukan, pelaksanaan kegiatan Pembuatan Taman Literasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Desa Ciakar. Hadir sebagai narasumber dalam seorang Duta Baca Daerah Kabupaten Pangandaran 2023, Asep Rifqi Maulana Malik hadir Bersama temannya yaitu Anisa Shafira. Selain Duta Baca Pangandaran 2023, juga hadir Bapak Jenal Abidin, S.Pd.I., M.Pd sebagai Key Note Speaker yang ikut terlibat dalam kegiatan. Selain menghadirkan narasumber Tim pengabdian melakukan donator Buku sehingga dalam kegiatan Pembuatan Taman Literasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Desa Ciakar, tim pengabdian sudah terkumpul 300 buku dari donator. Bukan hanya Donatur Buku tapi Tim Pengabdian membuat sendiri taman bahkan rak buku dari bahan Bambu supaya terkesan seperti taman, atap dari rak buku juga dibuat sendiri dengan menggunakan

D. Materi Kegiatan

Bapak Jenal Abidin, S.Pd.I., M.Pd., menyampaikan tentang motivasi literasi serta pentingnya membaca beliau menyampaikan Makin banyak membaca, makin banyak berpikir, makin adek-adek banyak belajar, makin kita tau bahwa aku kita mengetahui apa pun. Kalau alau adik-adik hanya membaca buku yang dibaca semua orang, adik adik hanya bisa berpikir sama seperti semua orang membac merupakan alat paling dasar untuk meraih hidup yang baik orang yang tidak banyak membaca pasti tidak banyak tahu, orang yang tidak banyak tahu sangat dekat dengan kebodohan dan kebodohan akan sangat dekat dengan kemiskinan. Jadi dengan membaca, adek adek mengenal dunia. Dengan menulis, adek-adek akan di kenal dunia. Sejalan dengan Jenal Abidin, S.Pd.I., M.Pd., Asep Rifqi Maulana menyampaikan materi mengenai enam Literasi dasar, yaitu 1). Baca Tulis, 2). Sains, 3). Numerasi, 4). Digital, 5). Budaya, dan 6). Finansial. Selain enam literasi dasar Asep Juga menyampaikan tentang apa Tujuan Literasi dan bagaimana cara agar peserta didik mempunyai daya Tarik untuk membiasakan diri dengan budaya literasi.

 <p>Gambar 4. Pembukaan Kegiatan</p>	 <p>Gambar 5. Jenal Abidin S.Pd.I., M.Pd., Menyampaikan Materi</p>	 <p>Gambar 6. Asep Rifqi Maulana Menyampaikan Materi</p>
 <p>Gambar 7. Game Dalam Kegiatan</p>	 <p>Gambar 8. Pembuatan Atap Rak Buku</p>	 <p>Gambar 9. Pembuatan Rak buku</p>
 <p>Gambar 10. Gunting Pita Taman Literasi</p>	 <p>Gambar 11. Serah Terima Buku Donatur</p>	 <p>Gambar 12. Narasumber dan Peserta Foto Bersama</p>

Gambar 4-12. Dokumentasi Kegiatan

E. Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan tersebut Tim melakukan evaluasi baik evaluasi internal tim dan juga evaluasi bersama mitra pengabdian. Evaluasi yang dilakukan diantaranya pertama evaluasi terhadap perencanaan kegiatan, kedua evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan ketiga evaluasi terhadap hasil dari kegiatan pengabdian. Dalam hal evaluasi hasil pengabdian ini, diharapkan peserta didik bahkan masyarakat setempat daya Tarik minat baca menjadi meningkat, dan tersedianya edukasi membaca bagi siswa, karena sudah terrealisasinya taman baca dan pusat Literasi.

PENUTUP

Kurangnya minat baca pada anak disebabkan oleh berbagai macam faktor yaitu; peseta didik yang malas membaca, kurangnya motivasi dalam membaca buku, dan kurang beragamnya buku bacaan yang tersedia. Taman Lietrasi menjadi solusi bagi permasalahan kurangnya minat baca pada peserta didik di MTs Miftahul Ulum Ciakar yang disebabkan oleh beberapa factor tersebut. Pendirian Taman Lietrasi membawa dampak yang positif, hal itu dapat dilihat dari antusiasme peserta didik yang setiap hari membaca buku di area taman baca. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan literasi pada peserta didik MTs Miftahul Ulum Ciakar. Hal itu dapat dilihat dari kemampuan membaca peserta didik MTs Miftahul Ulum Ciakar yang meningkat. Selain itu peserta didik lebih

memiliki kesadaran dalam pentingnya membaca buku dan peserta didik mampu menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya taman Literasi ini diharapkan menjadi program yang berkelanjutan dan bisa dirawat dengan baik oleh peserta didik MTs Miftahul Ulum Ciakar dan masyarakat setempat, Taman Literasi diharapkan bisa menjadi fondasi awal mereka untuk bisa terus berkembang serta menumbuhkan minat membaca yang tinggi. Taman Literasi juga harus berperan aktif menjadi fasilitator dan mediator untuk bisa mengembangkan ilmu pengetahuan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat KKN-PAR STITNU Al-Farabi Pangandaran merupakan bentuk pemberdayaan Peserta didik dan Masyarakat khususnya Lembaga Pendidikan dapat terus meningkatkan performa dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga kami telah menyelesaikan Kegiatan Pengabdian "Pembuatan Taman Literasi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Di Desa Ciakar." Terhadap kegiatan Pengabdian Taman Literasi ini kami ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya atas keterlibatan semua pihak khususnya sampaikan kepada Dr. Dasep S. Ubaidillah Selaku Ketua STITNU Alfarabi Pangandaran, aparat pemerintah Desa Ciakar, para Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua serta seluruh masyarakat yang telah terlibat dalam program kegiatan yang telah dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarikh, A. (t.t.). The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI DI KALANGAN PELAJAR. <http://bpsdmkp.kkp.go.id/apps/>
- Andria. (2023). Mengembangkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Perpustakaan Digital SMP Taman Bakti Madiun. Seminar Nasional Sosial Sains, 2(1), 250–254. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Buana, U., Karawang, P., Simatupang, M., & Kartini, A. (t.t.). Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-3 SOSIALISASI PENTINGNYA MINAT BACA ANAK MELALUI PROGRAM TAMAN BACA MASYARAKAT DI DESA MUARABARU.
- Cahya Ningrum, A., Aulia Sari, N., Fajar Maulana, I., & Puspaningtyas, A. (2023). PEMBUATAN TAMAN BACA RAMAH ANAK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK-ANAK DESA BEJIJONG KABUPATEN MOJOKERTO. Dalam Jurnal Pengabdian Nasional (Vol. 03, Nomor 02).
- Detri, M. (2023). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DUSUN ERAN BATU, KECAMATAN BINUANG, KABUPATEN POLEWALI MANDAR MELALUI TAMAN BACA. SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 76. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3896>
- Kastro, A. (t.t.). PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SARANA PENDUKUNG GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA.
- Shanty, A. L. N., & Luthfiana, N. A. (2023). Implementasi Peningkatan Literasi melalui Taman Baca pada Peserta Didik KB Permata Bunda. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i1.2011>
- Sigit, M., Rahman, A., & Firdaus, A. (t.t.). Membangun Literasi Berkelanjutan Melalui Taman Bacaan Di Kabupaten Bekasi. 5(1), 2023. <https://doi.org/10.33021/aia.v5i1.4515>